

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN LITERASI NUMERASI PADA SISWA KELAS 5B SD NEGERI 101880 AEK GODANG PADANG LAWAS UTARA

PARULIAN SIREGAR

Dosen PGMI STAIN Mandailing Natal, Sumatera Utara

Email : siregarparulian1987@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1). bagaimana pelaksanaan pembelajaran literasi numerasi, (2). Faktor pendukung, (3). penghambat literasi numerasi dan (4). Solusi terhadap kendala literasi numerasi siswa kelas tinggi SD Negeri 101880 Aek Godang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif jenis deskriptif dan menggunakan wawancara, observasi sebagai teknik pengumpulan data. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut; a). Pelaksanaan pembelajaran literasi numerasi pada siswa kelas 5 B SD Negeri 101880 Aek Godang Padang Lawas Utara adalah tahap perencanaan, pelaksanaan, diskusi dan latihan, dan evaluasi dan penilaian. b). faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran adalah kemampuan awal yang dimiliki guru, ketersediaan sarana dan prasarana dimiliki sekolah dan pemanfaatan lingkungan formal, non formal dan informal. c). faktor kendala yaitu belum adanya pelatihan dan sosialisasi literasi numerasi, belum terprogramnya literasi numerasi dengan baik, rendahnya daya nalar dan kritis siswa dan berkurangnya jumlah jam tatap muka yang disebabkan covid-19. Solusi terhadap kendala yang dialami adalah mengadakan pelatihan dan sosialisasi literasi numerik, membiasakan pelaksanaan literasi numerik, menyediakan program dan sarana prasarana pembelajaran literasi numerik, memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dan menambah jam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran Literasi Numerik, Siswa Kelas 5B, Padang Lawas Utara

PENDAHULUAN

Pada tahun 2016 melalui kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus berupaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan, salah satunya dengan mewujudkan budaya literasi dengan model Gerakan Literasi Nasional. Gerakan Literasi Nasional merupakan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajar atau peserta didik yang literat dan berbudi pekerti bagi sekolah dengan berbagai aktivitas membaca buku selama 15 menit. Dari berbagai jenis literasi, maka salah satu literasi dasar yang dapat dilakukan pada pendidikan dasar adalah literasi numerasi.

Literasi numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan peserta didik atau seseorang dalam menganalisis dan memahami suatu pernyataan, melalui kegiatan memanipulasi simbol atau bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dan diungkapkan secara lisan maupun tulisan.¹ Literasi numerasi merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki

peserta didik dalam menggunakan berbagai jenis bilangan dan simbol-simbol matematika untuk menyelesaikan berbagai dalam konteks kehidupan sehari-hari serta mampu menganalisis informasi dari bentuk grafik, tabel, bagan untuk mengambil sebuah kesimpulan dan keputusan.² Kecakapan literasi dalam berbagai aspek menjadi hal yang penting sehingga tidak dapat ditawar-tawar. Ekonomi dunia menegaskan bahwa kecakapan literasi baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, dan budaya kewargaan menjadi kompetensi yang perlukan semua peserta pada abad 21.

Pada abad transpormasi digital ini kecakapan literasi warga indonesia masih berada pada posisi rendah. Pada tahun 2018 *Programme for international student assesment* menguraikan bahwa siswa Idonesia berada pada rengking 72 dari 79 negara dari peserta tes yang dilakukan. Dari hasil tes yang lakukan menunjukkan bahwa rata-rata skor siswa adalah 371 pada aspek membaca, aspek matematika berapa pada 379 sedangkan untuk sains 396. Capaian ini berada dibawah rata-rata 79 negara peserta PISA yakni 487 kemampuan membaca, 489 kemampuan matematika dan sains.³ Sementara *Most littered in the world* mengemukakan bahwa kemampuan literasi Indonesia tergolong rendah. Dari 61 negara yang teliti Indonesia berada pada urutan ke-60 setelah Bostwana.⁴

Data Litbang Kemendikbud menunjukkan bahwa tingkat Alibaca Nasional berada diangka 37,32. Pada kurun waktu 3 tahunan survei BPS mencatat bahwa minat membaca peserta didik Indonesia hanya diposisi 17,66 % sedangkan minat menonton menempati posisi 91,67 %. Parulian siregar, et al (2021) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa kemampuan literasi siswa kelas 5 SD/MI di Kabupaten Mandailing Natal pada era covid-19 masih terdapat beberapa masalah yang dialami siswa ketika proses literasi.⁵ Hasil yang berbeda yang ditemukan oleh Dewi Nahila Ashari bahwa kecakapan peserta didik sudah cukup baik, akan tetapi masih perlu untuk ditingkatkan pada saat memahami soal cerita, sehingga

¹ Dyah Worowirastrri Ekowati, at al. *Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah*. ELSA (Elementary School Education Jurnal). Vol. 3 No. 1 P-ISSN:2581-1800 E-ISSN:2597-4122, 2019. h.

² Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. *Modul Literasi Numerasi di Sekolah Dasar*, (Jakarta: 2021), h. 5

³ La Hewi & Muh. Shaleh, *Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Aessment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Golden Age. Vol. 04 No. 1, E-ISSn : 2549-7367, 2020. h. 35

⁴ Mega Prasrihamni, at al., *Optimalisasi Penerapan Kagitan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 8, No. 1, P-ISSN 2442-7470, 2022, h. 128

⁵ Parulian Siregar, at. al. *Problems and Solutions for Literaci Development of 5th Grade Elementary School Students Amidst Covid-19 Pandemic Era in Mandailing Natal Regency*. Jurnal Basicedu Vol. 5 No. 6 Tahun 2021, h.5601

pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal numerasi semakin baik.⁶

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi numerasi merupakan kecakapan yang dimiliki seseorang peserta didik dalam menganalisis, memahami dan menginterpretasi simbol-simbol atau bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Kecakapan literasi membaca dan numerasi memiliki tiga kompetensi yang semestinya dimiliki oleh setiap peserta didik yaitu;

1. Retrieve dan akses. Kemampuan ini mencakup kemampuan mencari, mengambil dan memahami informasi pada teks kemudian peserta didik mampu mengidentifikasi dan menggambarkan suatu gagasan dan informasi eksplisit yang terdapat pada teks tersebut,
2. Interpretasi dan integrasi. Kemampuan ini merupakan kemampuan siswa memahami dengan menginterpretasikan dan mengontraskan informasi tersirat, dan mampu membandingkan dan mengontraskan gagasan dan informasi yang ada pada teks, kemudian menyusun kesimpulan, mengklasifikasi dan mengkombinasikan ide dan informasi yang ada di dalam teks atau antar teks,
3. Evaluasi dan refleksi. Dalam hal ini peserta didik harus mampu mengevaluasi dan merefleksikan isi suatu teks yang ada (Anggun Winata, 2021).⁸

Maulidina (2019) mengemukakan bahwa kemampuan numerasi terdapat tiga indikator yaitu; (1). Menerapkan berbagai jenis angka dan symbol yang berhubungan dengan matematika dasar untuk menyelesaikan masalah dalam berbagai jenis konteks kehidupan sehari-hari, (2). Menganalisis secara mendalam tentang informasi yang disajikan oleh berbagai bentuk grafik, table, bagan, diagram, dan (3) menafsirkan terhadap hasil analisis tersebut untuk meramalkan dan memprediksi serta mengambil keputusan.⁹ Dari berbagai muatan bidang studi pada pembelajaran tematik, banyak konten yang disajikan dalam bentuk visual, buku bacaan, modul,

⁶ Dewi Nahila Ashri & Heni Pujiastuti, *Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas Rendah Sekolah dasar*. Jurnal Karya Pendidikan Matematika. Vol 8, No. 2, E-ISSN: 2549-8401, P-ISSN: 2339-2444, 2021, h. 6

⁷ Dyah Worowirastrri Ekowati, et al. *Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah*. ELSA (Elementary School Education Journal). Vol. 3 No. 1 P-ISSN:2581-1800 E-ISSN:2597-4122, 2019, h. 94

⁸ Anggun Winata, *Analisis Kemampuan Numerasi dan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas XI MA Islamiyah Senori Tuban*. Prosiding Seminat Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Vol. 6, No. 1 e-ISSN: 2580-3921 p-ISSN: 2580 3913, 2021, h. 660

⁹ Ana Puspita Maulidina, & Sri Hartatik. *Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Bekemampuan Tinggi dalam Memecahkan Masalah Matematika*. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, Vol.3 No. 2, 2019, h. 2

infografis. Oleh karena itu, kemampuan literasi numerik sangat dipenting dikuasai oleh setiap peserta didik untuk memahami konten numerik dalam pembelajaran.

Kemendukburistek (2021) mengemukakan bahwa literasi numerasi erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dalam memecahkan berbagai masalah. Tujuan mempelajari literasi numerasi bagi siswa adalah mengasah dan menguatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menginterpretasikan angka, data, table, grafik, dan diagram. Mengaplikasikan pengetahuan dan kecakapan literasi numerasi dalam menyelesaikan masalah dan mengambil kesimpulan dan keputusan yang rasional.¹⁰ Dalam pembelajaran tematik literasi tidak hanya sekedar membentuk pengetahuan, tetapi lebih dari itu, siswa harus diarahkan siswa agar dapat menerapkan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Literasi numerasi dalam pembelajaran tematik adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menciptakan pembelajaran yang melibatkan numerasi dalam beberapa muatan bidang studi, misalnya pada satu tema terdapat beberapa muatan mata pelajaran yang didesain dengan menggunakan metode, pendekatan dan model serta media untuk memudahkan pembelajaran. Implementasi iterasi numerasi dalam pembelajaran tematik pada pendidikan dasar harus memperhatikan jumlah pelatihan guru matematika serta non matematika, pembelajaran matematika berbasis permasalahan dan proyek, dan pembelajaran yang mengandung unsur literasi numerasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Jenis pendekatan ini merupakan cara yang digunakan untuk menafsirkan dan mendeskripsikan secara kualitatif tentang suatu fenomena dan data-data tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik.¹² Tujuan metode deskriptif kualitatif adalah untuk membuat gambaran, lukisan, secara sistematis, faktual dan valid tentang fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang terjadi yang sedang diselidiki.¹³

Penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan dan mendeskripsikan fenomena dan data tentang pelaksanaan pembelajaran literasi numerasi pada siswa kelas 5 B SD Negeri 101880 Aek

¹⁰ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Modul Literasi Numerasi di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, 2021), h. 7-8

¹¹ Perdana, Ryzal & Meidawati Suswandari. *Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar*. Absis: Mathematics Aducation Jurnal 9 Vol. 3, No. 1, ISSN 2686-0104, 2021, h. 13

¹² Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 66

¹³ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 43

Godang Padang Lawas Utara. Subjek dan objek penelitian ini adalah siswa kelas 5 B SD Negeri 101880 Aek Godang yang berjumlah 20 orang. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101880 Aek Godang Kabupaten Padang Lawas Utara pada bulan februari tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pembelajaran Literasi Numerasi Siswa kelas 5B SD Negeri 101880 Aek Godang Kabupaten Padang Lawas Utara

Proses pembelajaran numerik adalah mengembangkan tradisi membaca, menulis dan berhitung. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap pembelajaran literasi numerasi pada siswa kelas 5B SD Negeri 101880 Aek Godang ada beberapa temuan.. Proses pembelajaran literasi numerik pada siswa kelas 5B SD Negeri 101880 Aek Godang terlaksana dengan empat tahapan. *Pertama* adalah proses perencanaan, pada tahapan ini guru merencanakan pembelajaran numerik secara umum, belum terprogram dengan baik, sehingga pembelajaran masih mengacu pada buku ajar siswa dan guru. Hasna memaparkan bahwa perencanaan pembelajaran numerik telah terencana dalam RPP, namun sifatnya sederhana sehingga masih perlu tahap penyempurnaan.

Tahap *kedua* adalah pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini guru menjelaskan berbagai materi pembelajaran yang bermuatan numerik. Kemudian guru dan siswa melakukan latihan bersama untuk memecahkan masalah-masalah numerik yang ada dalam pembelajaran.¹⁴ Menurut Irwan Syaputra mengemukakan bahwa kegiatan pembelajaran literasi numerik selama ini telah terlaksana, namun masih perlu peningkatan sehingga mereka mudah memahami numerik.¹⁵ Kegiatan pembelajaran literasi numerasi telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Dalam prakteknya masih perlu dikembangkan dan ditingkatkan sehingga kemampuan siswa semakin meningkat dalam menyelesaikan masalah-masalah numerik dalam pembelajaran.

Implementasi program literasi numerasi pada siswa kelas 5B SD Negeri 101880 Aek Godang Kabupaten Padang Lawas Utara belum sepenuhnya memenuhi standar dan indikator program literasi numerasi dalam kegiatan pembelajaran. Pelatihan dan pendidikan tentang literasi numerasi masih diperlukan bagi tenaga pendidik di SD Negeri 101880 Aek Godang sehingga nantinya guru mampu melaksanakan program literasi numerasi yang diprogramkan oleh pemerintah. Keterampilan dan kemampuan guru dalam memahami numerik merupakan

¹⁴ Parulian Siregar, *Hasil Observasi*, Aek Godang, 7 Februari 2022

¹⁵ Irwan Saputra, *Hasil wawancara dengan Siswa kelas 5B*, 8 Februari 2022

modal bagi guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.¹⁶ (Dahlan Harahap: 2022).

Tahap ketiga adalah diskusi dan latihan. Pada kegiatan ini setelah guru menjelaskan materi pembelajaran siswa melakukan diskusi dan latihan berbagai soal literasi numerik. Siti Nadya (2022) mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran literasi numerik siswa dan guru melakukan latihan dan diskusi untuk memecahkan soal-soal yang berkaitan dengan numerik. Tahap keempat adalah kegiatan evaluasi. Pada tahap ini guru melakukan penilaian dan evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran literasi numerik (Hasnah Agustina: 2022).

b. Faktor Pendukung Pembelajaran Literasi Numerasi Siswa Kelas 5B SD Negeri 101880 Aek Godang Kabupaten Padang Lawas Utara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa sesungguhnya pembelajaran literasi numerik pada siswa kelas 5B SD Negeri 101880 Aek Godang dapat didukung oleh berbagai faktor pendukung. Hasnah Agustina (2022) menjelaskan bahwa faktor yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran numerik di SD Negeri 101880 Aek Godang adalah kemampuan awal yang dimiliki guru. Aspek keterampilan dan skill guru dalam melakukan pembelajaran yang aktif, efisien sebagai modal utama untuk melakukan pembelajaran literasi numerasi. Oleh karena itu, potensi kemampuan dan keterampilan yang dimiliki guru harus dilatih dan dikembangkan untuk menguasai literasi numerik.

Dahlan Harahap (2022) menjelaskan bahwa potensi yang dimiliki sekolah menjadi faktor pendukung terlaksananya pembelajaran numerik dengan baik. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah menjadi potensi utama dalam mendukung kegiatan pembelajaran numerik. Ketersediaan perpustakaan, bahan ajar, pengadaan pojok baca, pusat-pusat literasi dan sarana lainnya yang mendukung tentu menjadi faktor berkembangnya dan membudayanya literasi di sekolah khususnya di SD Negeri 101880 Aek Godang. Hasnah Agustina menambahkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran tentu hal yang dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah-masalah literasi numerik.¹⁷

Faktor pendukung kegiatan pembelajaran literasi numerasi pada siswa kelas 5B SD Negeri Aek Godang Padang Lawas Utara adalah pemanfaatan lingkungan belajar. Lingkungan formal, informal dan non formal menjadi faktor pendukung pembelajaran literasi numerik. Lingkungan sekolah akan memberi pengaruh pada tingkat kemampuan

¹⁶ Dahlan Harahap, *Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah*, (Aek Godang, 7 Februari 2022)

¹⁷ Hasanah Agustina, *Hasil Wawancara dengan Guru Kelas*, (Aek Godang, 8 Februari, 2022)

analisis dan kritik siswa. Lingkungan keluarga sebagai sebagai pembimbing dan pengawas kegiatan belajar dirumah berfungsi untuk meningkatkan budaya literasi siswa dirumah.¹⁸

c. Faktor Penghambat Pembelajaran Literasi Numerasi Siswa Kelas 5B SD Negeri 101880 Aek Godang Kabupaten Padang Lawas Utara

Pembelajaran literasi numerik pada siswa kelas 5B SD Negeri 101880 Aek Godang ditemukan beberapa faktor kendala. *Pertama* adalah belum adanya sosialisasi dan pelatihan tentang literasi numerasi. Pelatihan dan sosialisasi belum pernah dilaksanakan sehingga pemahaman guru tentang numerasi masih rendah sehingga berdampak pada kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran berbasis numerik. *Kedua* adalah rendahnya nalar siswa. Kemampuan siswa dalam memahami tentang numerasi membutuhkan daya nalar yang baik sebab dalam pembelajaran numerik banyak materi-materi yang harus dipahami dengan cara menalar dan menganalisis. Dalam peroses pembelajaran numerasi ditemukan beberapa siswa masih kesulitan dalam memahami numerik dan juga siswa yang dibimbing dengan ekstra.

Ketiga adalah belum terprogramnya literasi numerasi. Hasnah Agustina mengemukakan bahwa pembelajaran literasi numerik belum terprogram dan terencana dengan terseruktur sehingga kemampuan siswa dalam memahami literasi numerik belum baik. Ada beberapa kendala yang dialami siswa dalam proses pembelajaran literasi numerik di SD Negeri 101880 Aek Godang Padang Lawas Utara yang pertama adalah belum terprogramnya literasi numerasi di dalam kegiatan pembelajaran.¹⁹ Sebagai tenaga pendidik kompetensi dan kemampuan guru dalam menguatkan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menguasai konten-konten yang sifatnya numerik juga belum sepenuhnya dalam kategori baik ini, hal ini disebabkan karena penguatan dan pelatihan literasi numerik di SD yang dimaksud belum terlaksana dan tersosialisasi dengan baik sehingga menjadi masalah problematika bagi siswa dan juga guru dalam menyelesaikan numerik. yang kedua yang menjadi kendala dan faktor dalam proses pembelajaran literasi numerasi adalah karena belum terbiasa dalam proses pembelajaran dengan memunculkan dan mengembangkan sehingga materi-materi yang sifatnya numerik sering dilewatkan dan juga diabaikan yang ketiga adalah rendahnya daya analisis dan Nalar oleh siswa materi numerasi adalah salah satu materi yang dibutuhkan Tingkat kemampuan analisis dan benar sehingga.

Berikutnya penyebab rendahnya kualitas dan mutu pembelajaran literasi numerik adalah disebabkan pembelajaran *darring* dan sedikitnya jumlah jam pembelajaran. Efek dari

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ *Ibid.*

covid-19 membuat pembelajaran harus dilaksanakan dengan daring atau pjj sehingga dalam proses pembelajaran numerasi tidak langsung dibimbing dan diarahkan oleh guru sehingga dalam pembelajaran mandiri dirumah tentu siswa atau peserta didik tidak sepenuhnya. Menyelesaikan dan memecahkan materi ataupun pembelajaran pembelajaran yang mengandung literasi numerik kemudian setelah pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka tentu Siswa lebih banyak waktunya. Menurut siswa bahwa mereka kurang memahami tentang bagaimana menyelesaikan literasi numerik disebabkan karena sedikitnya jam tatap muka.

Dalam proses pembelajaran *darring* tingkat pengawasan orang tua terhadap kegiatan pembelajaran anak tentu tidak maksimal dan juga kurang efektif sehingga pembelajaran atau peserta didik terkesan apa adanya nya. Tingkat kepedulian dan keterlibatan orang tua dan perhatian terhadap kegiatan pembelajaran di rumah merupakan hal terpenting dalam pembelajaran. Namun karena kegiatan dan pekerjaan orang tua di rumah membuat siswa tidak dapat diperhatikan dan diawasi dalam kegiatan pembelajaran. keterlibatan orang tua dalam membimbing mengajar dan melatih anaknya sangatlah terbatas sehingga sedikitnya waktu itu dan jam pembelajaran yang diawasi oleh orang tua tentu akan berpengaruh kepada rendahnya kemampuan dan *skill* siswa dalam memahami literasi numerik.²⁰

d. Solusi Terhadap Penghambat Pembelajaran Literasi Numerasi Siswa Kelas 5B SD Negeri Kabupaten Padang Lawas Utara.

Ada beberapa solusi yang dilakukan guru dalam menguatkan literasi numerasi di SD Negeri 101880 Aek Godang yaitu: Berdasarkan analisis dan hasil wawancara yang dilakukan bahwa ada beberapa solusi agar pembelajaran literasi numerik di SD Negeri 101880 agar lebih baik. *Pertama* adalah mengadakan pelatihan dan sosialisasi tentang literasi numerik pelatihan dan sosialisasi kepada guru tentu sesuatu yang sangat penting dilakukan dan dilaksanakan di setiap sekolah apa lagi di sekolah Pendidikan Dasar pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memahami tentang literasi numerik adalah menjadi hal yang dibutuhkan dan juga untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme dan pedagogik guru sehingga materi-materi yang bersifat numerik dan bersifat gambar atau tabel mudah disampaikan mudah diajarkan mudah di diskusikan bersama siswa maka oleh karena itu pelatihan dan sosialisasi yang diberikan kepada guru merupakan salah satu solusi yang harus dilakukan oleh sekolah yang harus dilakukan oleh

²⁰ Dahlan Harahap, *Hasil wawancara...*

guru untuk meningkatkan kemampuan siswa kemampuan guru untuk memecahkan dan memahami berbagai permasalahan pembelajaran yang mengandung literasi.

Kedua adalah membiasakan kegiatan pembelajaran literasi numerasi. Materi matematika, IPA dan mata pelajaran lainnya tentu banyak sekali konten atau isi yang mengandung muatan. Dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan guru dan kemampuan siswa untuk menguasai memahami numerik maka tentu harus ada pembiasaan dan latihan-latihan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan disekolah. Pembiasaan literasi numerik di sekolah belum terlaksana dengan baik masih sifatnya insidental sehingga materi yang mengandung nilai-nilai maka siswa selalu mengalami kendala dalam menyelesaikan numerik. Rendahnya budaya literasi akan sangat berpengaruh kepada kemampuan siswa dalam memahami berbagai masalah numerik.

Ketiga adalah menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran literasi. Banyak sekali materi ataupun pembelajaran numerik yang dilakukan dalam proses pembelajaran namun kadang-kadang karena begitu banyaknya numerik dan dan sementara sarana dan prasarana sebagai media pembelajaran untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap numerik ini belum mendukung sepenuhnya sehingga kemampuan dan kecakapan siswa dalam memahami numerik sangatlah kurang bagus. *Keempat* adalah penggunaan media pembelajaran. Solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan menyelesaikan materi-materi yang berkaitan dengan numerik adalah dengan meningkatkan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah salah satu hal yang terpenting dalam proses pembelajaran tanpa media pembelajaran maka pembelajaran tidak akan berlangsung dengan efektif dan efisien Maka Oleh karena itu ketika materi-materi pembelajaran yang membutuhkan media maka haruslah seorang guru sekolah membuat media pembelajaran.

Kelima sebagai solusi untuk mengatasi kendala-kendala adalah menambah waktu pembelajaran. Pada saat ini efek dari covid-19 tentu sangat berpengaruh kepada jam dan waktu pembelajaran bahkan pembelajaran kadang-kadang dilaksanakan secara daring. Siswa belajar di rumah dengan bimbingan orang tua di sekolah langsung tatap muka dengan guru tidak begitu mendukung sehingga dengan waktu yang singkat tentu tidak dapat untuk memahami literasi. Dahlan Harahap mengemukakan bahwa upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami numerik adalah dengan menumbuhkembangkan budaya literasi disekolah.²¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2016 telah merilis program

²¹ *Ibid.*

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berbicara dan berhitung siswa. Dengan demikian, guru dan orang tua sudah seharusnya mengawasi anak didik agar membudayakan literasi baik disekolah maupun dirumah.

KESIMPULAN

Dari uraian diatas dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu: a). pelaksanaan pembelajaran literasi numerasi pada siswa kelas 5B SD Negeri 101880 Aek Godang Padang Lawas Utara adalah tahap perencanaan, pelaksanaan, diskusi dan latihan, dan evaluasi dan penilaian. b). faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran adalah kemampuan awal yang dimiliki guru, ketersediaan sarana dan prasarana dimiliki sekolah dan pemanfaatan lingkungan formal, non formal dan informal. c). faktor kendala adalah belum adanya pelatihan dan sosialisasi literasi numerasi, belum terprogramnya literasi numerasi dengan baik, rendahnya daya nalar dan kritis siswa dan berkurangnya jumlah jam tatap muka yang disebabkan covid-19. Adapun solusi terhadap kendala yang dialami adalah mengadakan pelatihan dan sosialisasi literasi numerik, membiasakan pelaksanaan literasi numerik, menyediakan program dan sarana prasarana pembelajaran literasi numerik, memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dan menambah jam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Hasnah, *Hasil Wawancara dengan Guru Kelas*, Aek Godang: 2022
- Anindya, Yunita, E. F., Suneki, S., & Purnamasari. *Analisis Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. 3(2), 238. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.18053>. 2019
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktiks*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Ashri, Dewi Nahila & Heni Pujiastuti, *Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas Rendah Sekolah dasar*. Jurnal Karya Pendidikan Matematika. Vol 8, No. 2, E-ISSN: 2549-8401, P-ISSN: 2339-2444, 2021
- Ekowati, Dyah Worowirastri, at al. *Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah*. ELSA (Elementary School Education Jurnal). Vol. 3 No. 1 P-ISSN:2581-1800 E-ISSN:2597-4122, 2019
- Harahap, Dahlan. *Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah*, Aek Godang: 2022
- Hewi, La & Muh. Shaleh, *Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assessment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Golden Age. Vol. 04 No. 1, E-ISSn : 2549-7367, 2020

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. *Modul Literasi Numerasi di Sekolah Dasar*. Jakarta: 2021
- Maulidina, Ana Puspita, & Sri Hartatik. *Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi dalam Memecahkan Masalah Matematika*. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, Vol.3 No. 2, 2019
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Nadya, Siti. *Hasil Wawancara dengan Siswa* , Aek Godang: 2022
- Nazir, Moh. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003
- Perdana, Ryzal & Meidawati Suswandari. *Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar*. Absis: Mathematics Aducation Jurnal 9 Vol. 3, No. 1, ISSN 2686-0104, 2021
- Prasrihamni, Mega, at al., *Optimalisasi Penerapan Kagitan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 8, No. 1, P-ISSN 2442-7470, 2022
- Siregar, Parulian, at. al. *Problems and Solutions for Literaci Development of 5th Grade Elementary School Students Amidst Covid-19 Pandemic Era in Mandailing Natal Regency*. Jurnal Basicedu Vol. 5 No. 6 Tahun 2021
- Syaputra, Irwan, *Hasil Wawancara dengan Siswa*, Aek Godang: 2022
- Winata, Anggun, *Analisis Kemampuan Numerasi dan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas XI MA Islamiyah Senori Tuban*. Prosiding Seminat Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Vol. 6, No. 1 e-ISSN: 2580-3921 p-ISSN: 2580 3913, 2021